

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK PASIEN DEVIASI SEPTUM NASI DAN
TEMUAN TOMOGRAFI KOMPUTER DI RSUP
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI – DESEMBER 2021**



Oleh:

M. Ricky Al Hafiz Sazili

04011381924169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK PASIEN DEVIASI SEPTUM NASI DAN
TEMUAN TOMOGRAFI KOMPUTER DI RSUP
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JANUARI – DESEMBER 2021**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

M. Ricky Al Hafiz Sazili

04011381924169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTERISTIK PASIEN DEVIASI SEPTUM NASI DAN TEMUAN TOMOGRAFI KOMPUTER DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI – DESEMBER 2021

LAPORAN AKHIR SKRIPSI


Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:


M. Ricky Al Hafiz Sazili
04011381924169

Palembang, 30 November 2022
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Ermalinda Kurnia, Sp.T.H.T.K.L.
NIP. 19840915201022001


.....

Pembimbing II
dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.K.L.
NIP. 198710242020122010


.....

Penguji I
dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Kes-FICS
NIP. 197810072008122001


.....

Penguji II
dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.K.L.
NIP. 1671060307860002


.....

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul "Karakteristik Pasien Deviasi Septum Nasi dan Temuan Tomografi Komputer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari – Desember 2021" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 30 November 2022.

Palembang, 30 November 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I
dr. Ermalinda Kurnia, Sp.T.H.T.K.L.
NIP. 19840915201022001



.....

Pembimbing II
dr. Fiona Widayari, Sp.T.H.T.K.L.
NIP. 198710242020122010



.....

Penguji I
dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.K.L(K), M. Kes-FICS
NIP. 197810072008122001



.....

Penguji II
dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.K.L.
NIP. 1671060307860002



.....

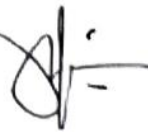
Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001



HALAMAN PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ricky Al Hafiz Sazili

NIM : 04011381924169

Judul : Karakteristik Pasien Deviasi Septum Nasi dan Temuan Tomografi
Komputer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari
Desember 2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 29 November 2022



M. Ricky Al Hafiz Sazili

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN DEVIASI SEPTUM NASI DAN TEMUAN TOMOGRAFI KOMPUTER DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI – DESEMBER 2021

(M. Ricky Al Hafiz Sazili, 28 November 2022, 82 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Deviasi septum nasi adalah suatu kelainan bentuk dimana septum tidak berada lurus digaris tengah, sehingga sering menyebabkan terjadinya penyempitan jalan napas dan mengakibatkan timbulnya gejala sumbatan saluran pernapasan. Menurut *American Academy of Otolaryngology-Head and Neck Surgery*, 80% orang di dunia mengalami deviasi septum nasi, baik dengan atau tanpa gejala khusus. Penyebabnya dapat berupa trauma dan non trauma. Gejala pada pasien deviasi septum nasi dapat berupa sumbatan hidung, hiposmia, anosmia, epistaksis, dan sakit kepala. Mladina sendiri telah membagi klasifikasi deviasi septum nasi menjadi tujuh bagian berdasarkan hasil temuan deviasi guna memudahkan dalam penentuan diagnosis, tatalaksana, dan tipe mana yang sering muncul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hosein Palembang periode Januari – Desember 2021.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dan menggunakan data sekunder berupa data rekam medis pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari – Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil: Dari penelitian ini didapatkan mayoritas subjek penelitian berada pada rentang usia 16-25 tahun (37,8%) dan jenis kelamin laki-laki (64,9%). Etiologi terbanyak adalah kongenital (86,5%). Keluhan terbanyak pada pasien adalah sumbatan hidung (94,6%) dan penyakit penyerta paling banyak ditemukan adalah hipertrofi konka (54%) dan rinitis alergika (16,2%). Pada hasil pemeriksaan fisik pasien, keadaan patologis tersering adalah kavum nasi yang menyempit (91,9%). Mayoritas pasien memiliki deviasi tipe III (51,4%). Pada semua pasien diberikan tatalaksana septoplasti (100%).

Kesimpulan: Pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari – Desember 2021 mayoritas berjenis kelamin laki-laki dan berusia 16-25 tahun. Etiologi paling dominan adalah kongenital. Pasien paling banyak mengeluhkan sumbatan hidung dengan penyakit penyerta terbanyak hipertrofi konka dan rinitis alergika. Keadaan patologis hasil pemeriksaan fisik tersering adalah kavum nasi yang menyempit. Mayoritas pasien memiliki deviasi septum tipe III dan semua pasien diberikan tatalaksana septoplasti.

Kata Kunci: Karakteristik klinis, deviasi septum nasi, tipe deviasi, tomografi komputer.

ABSTRACT

THE CHARACTERISTICS OF PATIENTS WITH DEVIATED NASAL SEPTUM AND COMPUTED TOMOGRAPHY FINDINGS AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG FROM JANUARY TO DECEMBER 2021

(M. Ricky Al Hafiz Sazili, 28 of November 2022, 82 pages)
Medical Faculty of Universitas Sriwijaya

Background: Nasal septum deviation is a deformity in which the septum is not straight in the midline, often causing airway narrowing and resulting in symptoms of respiratory obstruction. According to the American Academy of Otolaryngology-Head and Neck Surgery, 80% of people in the world have a deviated nasal septum, either with or without specific symptoms. The causes can be both traumatic and non-traumatic. Symptoms in patients with deviated nasal septum include nasal obstruction, hyposmia, anosmia, epistaxis and headache. Mladina has divided the classification of deviation of the septum nasi into seven parts based on the findings of the deviation to facilitate the determination of diagnosis, management, and which type often appears. This study aims to determine the characteristics of patients with deviated nasal septum at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang from January to December 2021.

Method: This study is a descriptive study and uses secondary data in the form of medical record data for patients with deviated nasal septum at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang from January to December 2021 who met the inclusion criteria and are processed using the SPSS application.

Results: This study found that the majority of patients were in the age range of 16-25 years (37.8%) and male gender (64.9%). The most common etiology was congenital (86.5%). The most common clinical manifestation in patients is nasal obstruction (94.6%) and the most common secondary diagnosis found are conchal hypertrophy (54%) and allergic rhinitis (16.2%). On physical examination of the patients, the most common pathological condition was narrowed cavum nasal (91.9%). The majority of patients had type III of deviation (51.4%). All patients were treated with septoplasty (100%).

Conclusions: Patients with deviated nasal septum at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang from January to December 2021 were predominantly male and at the age range of 16-25 years. The most dominant etiology is congenital. Patients mostly complained of nasal obstruction with the most secondary diagnosis being conchal hypertrophy and allergic rhinitis. The most common pathological condition on physical examination was a narrowed cavum nasal. The majority of patients had type III septal deviation and all patients were treated with septoplasty.

Keywords: Clinical characteristics, deviated nasal septum, type of deviated nasal septum, computed tomography.

RINGKASAN

KARAKTERISTIK PASIEN DEVIASI SEPTUM NASI DAN TEMUAN TOMOGRAFI KOMPUTER DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI – DESEMBER 2021

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 28 November 2022

M. Ricky Al Hafiz Sazili; dibimbing oleh dr. Ermalinda Kurnia, Sp.T.H.T.K.L dan dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.K.L.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 66 halaman, 9 tabel, 7 gambar, 9 lampiran

Ringkasan

Deviasi septum nasi adalah suatu kelainan bentuk dimana septum tidak berada lurus digaris tengah, sehingga sering menyebabkan terjadinya penyempitan jalan napas dan mengakibatkan timbulnya gejala sumbatan saluran pernapasan. Menurut *American Academy of Otolaryngology-Head and Neck Surgery*, 80% orang di dunia mengalami deviasi septum nasi, baik dengan atau tanpa gejala khusus. Penyebabnya dapat berupa trauma dan non trauma. Gejala pada pasien deviasi septum nasi dapat berupa sumbatan hidung, hiposmia, anosmia, epistaksis, dan sakit kepala. Mladina sendiri telah membagi klasifikasi deviasi septum nasi menjadi tujuh bagian berdasarkan hasil temuan deviasi guna memudahkan dalam penentuan diagnosis, tatalaksana, dan tipe mana yang sering muncul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hosein Palembang periode Januari – Desember 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dan menggunakan data sekunder berupa data rekam medis pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari – Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Dari penelitian ini didapatkan mayoritas subjek penelitian berada pada rentang usia 16-25 tahun (37,8%) dan jenis kelamin laki-laki (64,9%). Etiologi terbanyak adalah kongenital (86,5%). Keluhan terbanyak pada pasien adalah sumbatan hidung (94,6%) dan penyakit penyerta paling banyak ditemukan adalah hipertrofi konka (54%) dan rinitis alergika (16,2%). Pada hasil pemeriksaan fisik pasien, keadaan patologis tersering adalah kavum nasi yang menyempit (91,9%). Mayoritas pasien memiliki deviasi tipe III (51,4%). Pada semua pasien diberikan tatalaksana septoplasti (100%). Pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari – Desember 2021 mayoritas berjenis kelamin laki-laki dan berusia 16-25 tahun. Etiologi paling dominan adalah kongenital. Pasien paling banyak mengeluhkan sumbatan hidung dengan penyakit penyerta terbanyak hipertrofi konka dan rinitis alergika. Keadaan patologis hasil pemeriksaan fisik tersering adalah kavum nasi yang menyempit. Mayoritas pasien memiliki deviasi septum tipe III dan semua pasien diberikan tatalaksana septoplasti.

Kata Kunci: Karakteristik klinis, deviasi septum nasi, tipe deviasi, tomografi komputer.

SUMMARY

THE CHARACTERISTICS OF PATIENTS WITH DEVIATED NASAL SEPTUM AND COMPUTED TOMOGRAPHY FINDINGS AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG FROM JANUARY TO DECEMBER 2021

Scientific Paper in the form of Thesis, 28 of November 2022

M. Ricky Al Hafiz Sazili; supervised by dr. Ermalinda Kurnia, Sp.T.H.T.K.L dan dr. Fiona Widiasari, Sp.T.H.T.K.L.

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya.
xvi + 66 pages, 9 table, 7 pictures, 9 Attachements

Summary

Nasal septum deviation is a deformity in which the septum is not straight in the midline, often causing airway narrowing and resulting in symptoms of respiratory obstruction. According to the American Academy of Otolaryngology-Head and Neck Surgery, 80% of people in the world have a deviated nasal septum, either with or without specific symptoms. The causes can be both traumatic and non-traumatic. Symptoms in patients with deviated nasal septum include nasal obstruction, hyposmia, anosmia, epistaxis and headache. Mladina has divided the classification of deviation of the septum nasi into seven parts based on the findings of the deviation to facilitate the determination of diagnosis, management, and which type often appears. This study aims to determine the characteristics of patients with deviated nasal septum at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang from January to December 2021. : This study is a descriptive study and uses secondary data in the form of medical record data for patients with deviated nasal septum at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang from January to December 2021 who met the inclusion criteria and are processed using the SPSS application. This study found that the majority of patients were in the age range of 16-25 years (37.8%) and male gender (64.9%). The most common etiology was congenital (86.5%). The most common clinical manifestation in patients is nasal obstruction (94.6%) and the most common secondary diagnosis found are conchal hypertrophy (54%) and allergic rhinitis (16.2%). On physical examination of the patients, the most common pathological condition was narrowed cavum nasal (91.9%). The majority of patients had type III of deviation (51.4%). All patients were treated with septoplasty (100%). Patients with deviated nasal septum at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang from January to December 2021 were predominantly male and at the age range of 16-25 years. The most dominant etiology is congenital. Patients mostly complained of nasal obstruction with the most secondary diagnosis being conchal hypertrophy and allergic rhinitis. The most common pathological condition on physical examination was a narrowed cavum nasal. The majority of patients had type III septal deviation and all patients were treated with septoplasty.

Keywords: Clinical characteristics, deviated nasal septum, type of deviated nasal septum, computed tomography.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga karya tulis yang berjudul “Karakteristik Pasien Deviasi Septum Nasi dan Temuan Tomografi Komputer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari – Desember 2021” yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dapat diselesaikan. Penulis pun sungguh menyadari bahwa dilakukannya penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari segala doa, dukungan, bimbingan, saran serta semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan hati yang tulus penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. dr. Ermalinda Kurnia, Sp.T.H.T.K.L dan dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.K.L selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Kes, FICS dan dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.K.L selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga kedepannya penulis dapat menjadi lebih baik.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Drs. H. Irwan Sazili, M.Si dan Ibu Hj. Azizah, S.E., M.M., dan saudara tercinta Kakak, Kiyay, dan Adek yang sangat penulis sayangi dan telah banyak memberikan dorongan moral, semangat, dan doa selama penulis menyusun skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat penulis, Ebol, Cawa, Beempat, Bayi Kepinding, Bismillah Menang, Belajar, dan seluruh mahasiswa PSPD angkatan 2019 yang telah berjuang bersama.

Palembang, 28 November 2022



M. Ricky Al Hafiz Sazili

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PAKTA INTEGRITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hidung.....	5
2.1.1 Anatomi Hidung.....	5
2.2 Septum Nasi	7
2.3 Deviasi Septum Nasi.....	9
2.3.1 Definisi.....	9
2.3.2 Etiologi.....	9

2.3.3 Epidemiologi	9
2.3.4 Patogenesis.....	10
2.3.5 Klasifikasi	10
2.3.6 Manifestasi klinis	13
2.3.7 Pemeriksaan Fisik	14
2.3.8 Pemeriksaan Penunjang	15
2.3.9 Tatalaksana.....	18
2.4 Kerangka Teori.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1 Populasi.....	22
3.3.2 Sampel.....	22
3.3.3 Kriteria Inklusi	22
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional.....	24
3.6 Cara Kerja dan Pengumpulan Data	28
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	28
3.8 Kerangka Operasional.....	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil	30
4.1.1 Distribusi Frekuensi Pasien Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Usia..	30
4.1.2 Distribusi Frekuensi Pasien Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.3 Distribusi Frekuensi Pasien Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Etiologi	31
4.1.4 Distribusi Frekuensi Pasien Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Manifestasi Klinis	31
4.1.5 Distribusi Frekuensi Penyakit Penyerta pada Pasien Deviasi Septum Nasi	32

4.1.6 Distribusi Hasil Temuan Patologis Lain Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Fisik	33
4.1.7 Distribusi Frekuensi Tipe Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Hasil Temuan Tomografi Komputer	34
4.1.8 Distribusi Frekuensi Pasien Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Tatalaksana.....	34
4.2 Pembahasan.....	35
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	48
BIODATA.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Anatomi hidung tampak lateral	5
2.2 Anatomi septum nasi.....	7
2.3 Hubungan tulang hidung, kartilago, dan septum nasi	8
2.4 Skema tujuh jenis deviasi septum	11
2.5 Hasil pencitraan menunjukkan tipe deviasi berdasarkan besar sudut, yaitu; (a) Tipe 1, (b) Tipe 2, dan (c) Tipe 3.....	12
2.6 (a) radiografi posisi Caldwell (b) hasil radiografi posisi waters	16
2.7 Deviasi septum nasi pada hasil temuan tomografi komputer.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Definisi Operasional.....	24
4.1 Distribusi Frekuensi Pasien Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Usia.....	30
4.2 Distribusi Frekuensi Pasien Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.3 Distribusi Frekuensi Pasien Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Etiologi	31
4.4 Distribusi Frekuensi Pasien Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Manifestasi Klinis	32
4.5 Distribusi Frekuensi Penyakit Penyerta pada Pasien Deviasi Septum Nasi ...	33
4.6 Distribusi Frekuensi Keadaan Rongga Hidung Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Fisik.....	33
4.7 Distribusi Frekuensi Tipe Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Hasil Temuan Tomografi Komputer	34
4.8 Distribusi Frekuensi Pasien Deviasi Septum Nasi Berdasarkan Tatalaksana.	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Lembar Persetujuan Pembimbing I	48
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Pembimbing II	49
Lampiran 3 Lembar Konsultasi.....	50
Lampiran 4 Sertifikat Layak Etik.....	51
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian	53
Lampiran 7 Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	54
Lampiran 8 Hasil Analisis SPSS	55
Lampiran 9 Artikel Penelitian.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidung merupakan salah satu bagian tubuh dengan struktur tiga dimensi yang kompleks dan berperan penting dalam estetika wajah. Bentuk hidung sendiri dipengaruhi oleh bagian penyusunnya. Bagian terluar hidung disusun oleh tulang dan kartilago. Tidak hanya itu, hidung juga mempunyai fungsi aktif dalam fisiologi respirasi dan penghidu. Kedua fungsi ini berhubungan erat dengan aliran udara yang masuk ke dalam hidung.^{1,2}

Bentuk anatomi hidung dapat diibaratkan sebagai suatu piramida, dengan bagian dasarnya adalah sebagai tempat melekatnya lubang hidung. Di antaranya, terdapat suatu septum atau pembatas dari ujung atas hidung sampai bagian tengah bibir atas yang membagi rongga hidung menjadi bagian kanan dan kiri. Septum nasi sendiri dibentuk oleh tulang dan tulang rawan seperti, tulang ethmoid, vomer, krista nasalis os maksila, dan krista nasalis os palatine. Beberapa kelainan hidung dapat ditemukan pada anatominya, salah satunya septum dan yang paling sering ditemukan adalah deviasi septum, hematoma septum, dan abses septum.^{2,3}

Normalnya, septum berada ditegah hidung dengan posisi lurus. Namun pada sebagian orang dewasa dengan abnormalitas, septum tidak berada pada posisi semestinya. Septum nasi juga merupakan salah satu pembentuk bagian dalam hidung. Tidak semua deviasi septum menyebabkan gangguan, hanya deviasi septum yang berat yang akan mengakibatkan penyempitan pada salah satu sisi hidung, sehingga jika terjadi penyimpangan bentuk atau malformasi misalnya akibat trauma atau bawaan lahir maka akan menyebabkan gangguan dan obstruksi hidung.^{2,3}

Keluhan tersering pada pasien deviasi septum adalah sumbatan hidung. Sumbatan dapat bersifat unilateral dan bilateral karena terjadi konkia hipertrofi sebagai mekanisme kompensasi. Hiposmia, anosmia, epistaksis, dan sakit kepala merupakan gejala-gejala lain yang mungkin saja terjadi pada pasien dengan

deviasi septum nasi. Mladina sendiri telah membagi klasifikasi deviasi septum nasi menjadi tujuh bagian berdasarkan hasil temuan deviasi guna memudahkan dalam penentuan diagnosis, tatalaksana, dan tipe mana yang sering muncul.³⁻⁵

Diagnosis dari deviasi septum nasi cukup kompleks dan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Untuk menentukan tatalaksana yang tepat pun harus berdasarkan pemeriksaan yang tepat. Pemeriksaan baku emas dalam penentuan deviasi septum adalah dengan melihat secara langsung pada saat pemeriksaan fisik menggunakan rinoskopi dan endoskopi. Selain itu juga, pemeriksaan yang pasti dilakukan adalah pemeriksaan tomografi komputer. Di era kedokteran berbasis bukti seperti sekarang ini, hasil temuan tomografi komputer dijadikan salah satu bukti kuat dalam menentukan langkah berikutnya untuk menatalaksana pasien deviasi septum. Hasil temuan tomografi komputer mampu memberikan informasi tambahan yang mungkin tidak didapat hanya dengan pemeriksaan fisik saja.^{6,7}

Meninjau dari fungsi hidung sebagai estetika wajah, fungsi respirasi, dan penghidu, dapat disimpulkan bahwa adanya deviasi septum nasi pada seseorang akan dapat menurunkan kualitas hidup terutama pada saat terjadi komplikasi. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti berpendapat bahwa perlu dilakukan penelitian mengenai karakteristik pasien deviasi septum nasi dan hasil temuan tomografi komputer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari – Desember 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pasien deviasi septum nasi dan temuan tomografi komputer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari – Desember 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik pasien deviasi septum nasi dan temuan tomografi komputer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin pada periode Januari – Desember 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi usia pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari – Desember 2021
2. Mengetahui distribusi jenis kelamin pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari – Desember 2021
3. Mengetahui etiologi terjadinya deviasi septum nasi pada pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari – Desember 2021.
4. Mengetahui manifestasi klinis pada pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari – Desember 2021.
5. Mengetahui distribusi frekuensi penyakit penyerta dan komplikasi pada saat pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari – Desember 2021 datang.
6. Mengetahui distribusi frekuensi temuan patologis lain pada pemeriksaan fisik pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari – Desember 2021.
7. Mengetahui distribusi klasifikasi deviasi septum nasi pada pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari – Desember 2021 berdasarkan gambaran hasil temuan tomografi komputer.
8. Mengetahui distribusi tatalaksana pada pasien deviasi septum nasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari – Desember 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana karakteristik pasien deviasi septum nasi dan temuan tomografi komputer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode Januari – Desember 2021
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan promotif, preventif, dan landasan dalam menegakkan upaya kuratif dan rehabilitatif dalam menangani pasien deviasi septum nasi sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat luas mengenai kelainan deviasi septum nasi sehingga masyarakat akan lebih sadar untuk mencegah terjadinya deviasi septum nasi dan melakukan pemeriksaan lebih dini apabila sudah terdapat gejala.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan diharapkan dapat menjadi suatu referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa mengenai karakteristik pasien septum deviasi dan temuan tomografi komputer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari – Desember 2021.

DAFTAR PUSTAKA

1. Patel RG. Nasal Anatomy and Function. *Facial Plast Surg.* 2017;33(1):3–8.
2. Van Cauwenberge P, Sys L, De Belder T, Watelet JB. Anatomy and physiology of the nose and the paranasal sinuses. *Immunol Allergy Clin North Am.* 2004;24(1):1–17.
3. Nizar NW, Mangunkusumo E. Kelainan Septum. In: Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD, editors. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher.* Ketujuh. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2020. p. 140–1.
4. Budiman BJ, Asyari A. Pengukuran Sumbatan Hidung pada Deviasi Septum Nasi. *J Kesehat Andalas.* 2012;1(1):16–21.
5. Mladina R, Čujić E, Šubarić M, Vuković K. Nasal septal deformities in ear, nose, and throat patients. An international study. *Am J Otolaryngol - Head Neck Med Surg.* 2008;29(2):75–82.
6. Sedaghat AR, Kieff DA, Bergmark RW, Cunnane ME, Busaba NY. Radiographic evaluation of nasal septal deviation from computed tomography correlates poorly with physical exam findings. *Int Forum Allergy Rhinol.* 2015;5(3):258–62.
7. Janovic N, Janovic A, Milicic B, Djuric M. Is Computed Tomography Imaging of Deviated Nasal Septum Justified for Obstruction Confirmation? *Ear, Nose Throat J.* 2021;100(2):NP131–6.
8. Freeman WJ. The Nasal Septum. In: *Cummings Otolaryngology: Head and Neck Surgery* [Internet]. Seventh Ed. Elsevier Inc.; 2021. p. 439–56. Available from: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-61179-4.00029-6>
9. Nease C, Sturm L. Nasal Anatomy. In: *Rhinoplasty* [Internet]. INC; 2022. p. 7–15. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-323-69775-0.00002-0>
10. Farhat. *Buku Ajar Penyakit Pada Telinga Hidung Tenggorok dan Bedah Kepala Leher.* Vol. 15. USU Press; 2019. 1–23 p.
11. Sahin-Yilmaz A, Naclerio RM. Anatomy and physiology of the upper

- airway. *Proc Am Thorac Soc*. 2011;8(1):31–9.
12. Rohrich RJ. Nasal Analysis and Anatomy. In: *Plastic Surgery* [Internet]. Fourth Ed. Elsevier Inc.; 2018. p. 417–29. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-323-35697-8.00015-9>
 13. Snell R. *Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012. 35–43 p.
 14. Hsu DW, Suh JD. Anatomy and Physiology of Nasal Obstruction. *Otolaryngol Clin North Am* [Internet]. 2018;51(5):853–65. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.otc.2018.05.001>
 15. Higler AB. *BUKU AJAR PENYAKIT THT*. 6th ed. Effendi H, Santoso RAK, editors. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1997. 181 p.
 16. Codari M, Zago M, Guidugli GA, Pucciarelli V, Tartaglia GM, Ottaviani F, et al. The nasal septum deviation index (NSDI) based on CBCT data. *Dentomaxillofacial Radiol*. 2015;45(2).
 17. Putra IDAE, Pradiptha IPY. *ENT UPDATE Publikasi Ilmiah Departemen/KSM THT-KL FK Udayana*. Vol. 02. Denpasar: PT. Percetakan Bali; 2018. 2–18 p.
 18. Parks ET. Cone Beam Computed Tomography for the Nasal Cavity and Paranasal Sinuses - *ClinicalKey* [Internet]. *Dental Clinics of North America*. 2014 [cited 2022 Jul 28]. p. 627–51. Available from: <https://www.clinicalkey.com/#!/content/journal/1-s2.0-S0011853214000317?scrollTo=%23hl0000285>
 19. Etigadda DY, Majeed DJ. Clinical and Radiological Evaluation of Deviated Nasal Septum in Classifying and Surgical Management of the Deviated Septums. *IOSR J Dent Med Sci*. 2017;16(2):13–20.
 20. Deviated Septum [Internet]. *American Academy of Otolaryngology-Head and Neck Surgery*. 2018. Available from: <https://www.enthealth.org/conditions/deviated-septum/>
 21. Becker DG. Nasal and Septal Fractures: Practice Essentials, Epidemiology, Etiology [Internet]. [cited 2022 Jul 26]. Available from: <https://emedicine.medscape.com/article/878595-overview#a6>

22. Alharethy S, Al-Amro M, Al-Angari S. Nasal Septal Deformity in Relation to the Mode of Delivery. *J Craniofac Surg.* 2017;28(5):e503–5.
23. Sriprakash V. Prevalence and clinical features of nasal septum deviation: a study in an urban centre. *Int J Otorhinolaryngol Head Neck Surg.* 2017;3(4):842.
24. Septoplasty Workup: Imaging Studies, Other Tests [Internet]. [cited 2022 Jul 16]. Available from: <https://emedicine.medscape.com/article/877677-workup>
25. Mustain A, Idris N, Baan J. Hubungan Deviasi Septum Nasi pada Pasien yang Menjalani Pemeriksaan CT Scan Sinus Paranasalis dengan Derajat Obstruksi Nasi berdasarkan Skor NOSE. 2022;14(28):76–81.
26. Jin H, Lee J, Jung W. New Description Method and Classification System for Septal Deviation. *J Rhinol.* 2017;14(1):27–31.
27. Mohebbi A, Ahmadi A, Etemadi M, Safdarian M, Ghourchian S. An epidemiologic study of factors associated with nasal septum deviation by computed tomography scan: A cross sectional study. *BMC Ear, Nose Throat Disord.* 2012;12(1):0–4.
28. Periyasamy V, Bhat S, Sree Ram MN. Classification of Naso Septal Deviation Angle and its Clinical Implications: A CT Scan Imaging Study of Palakkad Population, India. *Indian J Otolaryngol Head Neck Surg* [Internet]. 2019;71:2004–10. Available from: <https://doi.org/10.1007/s12070-018-1425-1>
29. Thakur SK, Yadav B, Bedajit RK, Anwar A. Clinical Presentations of Deviated Nasal Septum and Mladina’s Classification. *J Chitwan Med Coll.* 2019;9(2):60–4.
30. Lee DC, Shin JH, Kim SW, Kim SW, Kim BG, Kang JM, et al. Anatomical analysis of nasal obstruction: Nasal Cavity of Patients Complaining of Stuffy Nose. *Laryngoscope.* 2013;123(6):1381–4.
31. Paramyta WW, Widiarni D, Wardani RS, Bachtiar A. Validitas dan reliabilitas kuesioner Nasal Obstruction Symptom Evaluation (NOSE) dalam Bahasa Indonesia. *Oto Rhino Laryngol Indones.* 2017;47(1):11.

32. Zahedi FD, Husain S, Gendeh BS. Functional Outcome Evaluation of Septorhinoplasty for Nasal Obstruction. *Indian J Otolaryngol Head Neck Surg.* 2016;68(2):218–23.
33. Soepardi EA. PEMERIKSAAN TELINGA, HIDUNG, TENGGOROK, KEPALA DAN LEHER. In: *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher.* Ketujuh. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2020. p. 1–9.
34. Ramanan R V. Sinusitis (Rhinosinusitis) Imaging: Practice Essentials, Radiography, Computed Tomography [Internet]. 2021 [cited 2022 Jul 28]. Available from: <https://emedicine.medscape.com/article/384649-overview#a2>
35. Ebrahimnejad H, Zarch SHH, Langaroodi AJ. Diagnostic Efficacy of Digital Waters' and Caldwell's Radiographic Views for Evaluation of Sinonasal Area - PubMed. 2016 [cited 2022 Jul 28];13(5):357–64. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28127330/>
36. Computed Tomography (CT) [Internet]. [cited 2022 Jul 20]. Available from: <https://www.nibib.nih.gov/science-education/science-topics/computed-tomography-ct>
37. Souid A, Al-Reefy H. The Role of Computed Tomography in The Diagnosis of Nasal Septal Deviation. *Bahrain Med Bull.* 2019;41(3):135–7.
38. Günbey E, Günbey HP, Uygun S, Karabulut H, Cingi C. Is Preoperative Paranasal Sinus Computed Tomography Necessary for Every Patient Undergoing Septoplasty? *Int Forum Allergy Rhinol.* 2015;5(9):839–45.
39. Elsevier Patient Education: Deviated Septum [Internet]. Elsevier. 2022. Available from: https://www.clinicalkey.com/#!/content/patient_handout/5-s2.0-pe_239c75d1-69cc-4ae7-b4a5-28d2a05610e2?scrollTo=%23ID0E1BAC
40. Wotman M, Kacker A. What are the indications for the use of computed tomography before septoplasty? *Laryngoscope.* 2016;126(6):1268–70.
41. Khamidah, Susmaneli H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Putus Berobat Pada Penderita TB Paru BTA Positif (+) di Wilayah Kerja

- Puskesmas Harapan Raya. *J Kesehat Komunitas*. 2016;3(2):88–92.
42. Dorland NWA. *Kamus Saku Kedokteran Dorland Ed. 31. Vol. 28*, EGC Medical Publisher. 2012.
 43. Prasad S, Varshney S, Bist SS, Mishra S, Kabdwal N. Correlation Study Between Nasal Septal Deviation and Rhinosinusitis. *Indian J Otolaryngol Head Neck Surg*. 2013;65(4):363–6.
 44. Javadrashid R, Naderpour M, Asghari S, Fouladi DF, Ghojzadeh M. Concha bullosa, nasal septal deviation and paranasal sinusitis; a computed tomographic evaluation. *B-ENT*. 2014;10(4):291–8.
 45. Mariño-Sánchez F, Valls-Mateus M, Cardenas-Escalante P, Haag O, Ruiz-Echevarría K, Jiménez-Feijoo R, et al. Influence of nasal septum deformity on nasal obstruction, disease severity, and medical treatment response among children and adolescents with persistent allergic rhinitis. *Int J Pediatr Otorhinolaryngol* [Internet]. 2017;95:145–54. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijporl.2017.02.005>
 46. Couch ME. History, Physical Examination, and the Preoperative Evaluation [Internet]. Seventh Ed. *Cummings Otolaryngology - Head and Neck Surgery*. Elsevier Inc.; 2010. 93–107 p. Available from: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-61179-4.00004-1>
 47. AlQahtani AS, Magboul NA, Mubarki MH, Etwadi AA, Al Qahtani KA. Radiological Assessment of Deviated Nasal Septum Based on Mladina's Classification and Relation to Symptomatology and Post Septoplasty Complications in Khamis Mushait, Saudi Arabia. *Glob J Otolaryngol*. 2020;23(1):1–5.
 48. Alsaggaf ZH, Almadfaa AO, Marouf AA, Alfawaz KS, Niyazi RA, Ibrahim NK, et al. Sinusitis and its association with deviated nasal septum at a tertiary hospital: A retrospective study. *J Taibah Univ Med Sci* [Internet]. 2022;17(6):1065–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2022.06.001>
 49. Soetjipto D, Mngunkusumo E, Wardani RS. Hidung. In: *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher*. Ketujuh. Jakarta:

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2020. p. 131–6.